

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti dari hasil penelitian tentang peranan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam pembinaan akhlak dan prestasi belajar remaja putri, maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Peranan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam pembinaan akhlak adalah sebagai pengganti orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk membina dan mengarahkan remaja putri menjadi remaja yang berakhlak mulia, sebagai guru yang memberikan ilmu dan membimbing remaja putri menjadi remaja yang berakhlak mulia, menjadi teman yang mengingatkan remaja putri dalam pergaulan, sebagai kakak yang menyayangi adiknya, serta menjadi keluarga yang membantu para remaja putri di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare menyelesaikan permasalahan yang dialami.
2. Peranan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam pembinaan prestasi belajar adalah sebagai sebagai orang tua yang memiliki tugas membimbing dan memotivasi anak-anak mereka agar menjadi siswi yang berprestasi, menjadi teman belajar untuk para remaja putri, menjadi kakak yang siap membantu disaat ada yang mengalami kesulitan, menjadi guru yang memiliki tugas mengontrol prestasi belajar remaja putri, sebagai

teman atau mitra dalam belajar dan berdiskusi, serta sebagai pengganti keluarga, para pembina di panti mengusahakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan untuk mendukung proses belajar dari remaja putri yang tinggal di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri tersebut.

3. Langkah-langkah yang dilakukan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam pembinaan akhlak adalah dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada remaja putri (partisipasi dalam setiap aktivitas keagamaan, melatih kedisiplinan para remaja putri di panti tersebut); memberikan keteladanan melalui cerita, contoh, dan perumpamaan; dan hukuman yang bersifat mendidik untuk remaja putri yang melakukan penyimpangan.
4. Langkah-langkah yang dilakukan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam prestasi belajar remaja putri adalah dengan pembiasaan-pembiasaan berupa meminta para remaja putri di panti berpartisipasi dalam setiap aktivitas kerja, memberikan kebebasan individu, memberikan kesempatan pendidikan yang sama, memberikan pelatihan membuat karya kerajinan tangan atau keterampilan, dan melakukan kontrol terhadap perilaku belajar serta prestasi belajar remaja putri di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri.
5. Hambatan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam pembinaan akhlak adalah perbedaan karakter dari remaja putri, media pembelajaran yang belum memadai, dan lingkungan di luar panti yang kurang mendukung.

6. Hambatan pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam prestasi belajar remaja putri adalah fasilitas belajar yang belum memadai dan perbedaan kemampuan dari remaja putri.

B. Saran

1. Pembina di panti memiliki kesempatan yang besar untuk membina akhlak dan prestasi belajar remaja putri di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare menjadi lebih baik. Oleh sebab itu hendaknya senantiasa meningkatkan pembiasaan dan kontrol terhadap perilaku remaja putri baik pada saat di dalam maupun di luar lingkungan panti.
2. Bagi remaja putri, hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, menjaga perilaku, dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh pembina di panti. Jadilah remaja putri yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Tunjukkanlah kepada pembina di panti, orang tua, dan semua orang bahwa Anda adalah generasi yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan negara.